



# Merah Menyala Nyaris 3 Menit

## ■ APILL Simpang Pingit Dikeluhkan Warga

- APILL merah di Simpang Pingit menyala cukup lama sehingga dikeluhkan banyak pengendara.
- Dari pantauan Tribun Jogja, lampu merah di sana menyala dengan waktu 2 menit 56 detik.
- APILL di Simpang Pingit menyala otomatis (menggunakan ATCS) menyesuaikan volume lalu lintas.
- Dishub Kota Yogya menyatakan APILL Simpang Pingit menyala maksimal 90 detik.
- Namun demikian, ATCS menjadi tak efektif ketika volume kendaraan sangat padat.
- Kondisi ini akan membuat pengurangan kepadatan lalu lintas menjadi tersendat.
- Kemacetan di DIY, terutama wilayah Kota Yogya memang membutuhkan solusi konkret.
- Satu di antaranya adalah penyediaan moda transportasi publik yang efektif, efisien, dan nyaman.

**Peliknya Mengurai Kemacetan**

GRAFIS: FAUZZARAHMAN



### YOGYA, TRIBUN

- Beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta menjadi titik kemacetan. Setiap kali memasuki masa libur panjang nasional maupun cuti bersama, hal yang dijumpai di sejumlah ruas jalan adalah antrean kendaraan yang berjubel menuju kawasan ring satu Kota Gudeg.

● ke halaman 5



## Merah Menyala Nyaris

• Sambungan Hal 1

Alat Peraga Isyarat Lalu Lintas (APILL) menjadi pengurai kepadatan arus lalu lintas yang fleksibel. Namun begitu volume kendaraan sangat tinggi, pengaturan APILL terkadang tidak berjalan maksimal.

Di simpang Jalan Mataram misalnya, pada Minggu (14/5), volume kendaraan yang melaju dari simpang empat Jalan Panembahan Senopati sangat tinggi. Ditambah kendaraan yang dari arah Suryatmajan atau kantor Kepatihan menuju Jalan Mataram membuat arus lalu lintas menjadi tersendat. Namun pada hari-hari biasa, pantauan lalu lintas di jalan itu terlihat normal dan lancar, seperti pada Selasa (17/5) siang.

Sementara situasi di Simpang Pingit yang mempermudah arus kendaraan dari Jalan Godean dan Jalan Magelang sedikit berbeda. Pantauan pada Selasa (17/5) sore, durasi lampu hijau di Simpang Pingit saat dihitung menggunakan stopwatch mencapai 50 detik. Sedangkan saat lampu merah menyala, durasinya nyaris 3 menit lamanya, tepatnya 2 menit 56 detik. Pantas saja kendaraan yang antre saat APILL menyala merah berjubel hingga puluhan meter.

Salah satu pengguna jalan bernama Wawan (27), seringkali mengeluh saat melintas di Simpang Empat Pingit. Penyebabnya tentu lama durasi APILL berwarna merah yang mencapai hampir 3 menit itu. "Memang di sini (Simpang Empat Pingit) lama (lampu) warna merahnya. Kayaknya ini yang terlama Jogja," katanya ketika dijumpai Selasa (17/5) sore.

Menurut Wawan, biang kemacetan di Kota Yogyakarta salah satunya karena lampu APILL di sana terlalu lama. Sehingga terjadi penumpukan kendaraan ketika warna APILL menyala merah. "Ya, akhirnya kan macet panjang. Ditambah lagi itu kendaraan dari (Jalan) Magelang dan (Jalan) Godean lewatnya situ," ujarnya.

Selain itu, dia mengatakan, kondisi jalan di ruas Jalan Magelang-Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Kyat Mojo-Jalan Diponegoro terlalu sempit. Hal itu disinyalir menambah banyak kendaraan yang musti menunggu cukup lama untuk kembali bergerak setelah APILL menyala hijau. "Bedanya dengan Jalan Solo-Jogja itu kan lebar. Kalau di Jalan Magelang ini sempit jadi tambah macet," tegasnya.

Pengguna jalan lain bernama Heri (30) juga merasakan demikian. Setiap pagi dan sore hari dia kerap melintas Jalan Kyai Mojo menuju Jalan Diponegoro. Menurutnya ketika pagi

hari situasi lalu lintas tidak terlalu sibuk, sehingga minim dijumpai kemacetan. "Tapi kalau pas sore itu parah macetnya. Apalagi kalau hari libur panjang. Tambah parah. Karena ini lama durasi lampu merahnya," pungkasnya.

### Terlama di Yogya

Kepal Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Windarto, mengakui jika di wilayahnya, APILL merah di Simpang Pingit menjadi yang terlama menyala. "Benar begitu, dan di simpang Pingit itu lampu merahnya diatur sesuai volume lalu lintas yang terjadi ketika itu juga, sudah otomatis itu," jelasnya, Selasa (17/5).

Setali tiga uang, dengan durasi lampu hijau yang teramat sering dikeluhkan masyarakat, karena dianggap terlampaui singkat. Menurutnya, pengaturan ini harus diterapkan oleh Dishub karena mempertimbangkan kepadatan arus lalu lintas Perempatan Pingit pada jam-jam tertentu. "Karena *max green*-nya 60 detik, jadi itu sudah paling lama. Mau enggak mau, ya, lampu hijaunya kan juga menyesuaikan volume, imbasnya merahnya jadi lama," katanya.

Windarto menyatakan, durasi lampu merah di Simpang Pingit tidak berkaitan secara langsung dengan status sebagai salah satu jalur penghubung, antara Kabupaten Sleman-Kota Yogyakarta. Ia berujar,

pengaturan durasi tersebut, seluruhnya menyesuaikan volume lalu lintas. "Durasi tergantung volume lalu lintasnya. Tapi, maksimal paling lama cuma 90 detikan, kok, itu," ujarnya.

Pengaturan APILL secara otomatis menjadi salah satu upaya guna mengurai potensi kemacetan lalu lintas. Hanya saja, Windarto menjelaskan, khusus seputar Malioboro, kemacetan tetap sulit terurai, khususnya saat libur panjang atau *long weekend*.

"Ya, Malioboro kini memang *over capacity*. Dengan APILL yang telah diatur secara otomatis pun belum bisa mengurai kepadatan di sana. Jadi, volume lalu lintas yang lewat sana memang sudah melampaui kapasitas," terangnya.

Selain itu, selama akhir pekan panjang lalu, pihaknya mendapati permasalahan banyaknya wisatawan dengan mobil pribadi yang parkir sembarangan. Terang saja, jajaran Dishub pun harus ambil langkah tegas lewat penempelan stiker dan pengembosan ban kendaraan para pelanggar.

"Itu semuanya di Jalan Pasar Kembang. Muaranya ke sana semua, karena satu arah, terus menyebabkan penyempitan. Rata-rata kendaraan kecil, paling besar cuma Hiace. Tapi, ya, karena kendaraan pribadi, jadi repot itu, sopirnya kan ikut turun, ikut berwisata juga pastinya," ungkapnya. (hda/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005